

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai suatu masalah tertentu. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yakni Desa Kedungcino kecamatan Jepara, guna untuk menemukan realitas yang terjadi dalam masyarakat mengenai kelancaran pemberian ASI di daerah tersebut, yang sekiranya dapat diperoleh informasi yang jelas untuk hasil penelitian ini.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam sumber lain disebutkan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang di amati. Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.<sup>3</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sumber datanya bersifat ilmiah, artinya peneliti harus berusaha memahami fenomena sosial secara langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Kedungcino terutama kaitannya dengan pelaksanaan pemberian ASI.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta di bacanya. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu, 2010), 8.

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, 15.

untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat informasi dalam keadaan sekarang. Setelah peneliti terjun ke lapangan langsung yakni di Desa Kedungcino kecamatan Jepara, peneliti kemudian akan mencatat data-data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maka dari hasil temuan data yang diperoleh peneliti ini kemudian peneliti akan memaparkan penjelasan-penjelasan dalam uraian deskriptif. Dari hasil penjelasan deskriptif maka akan didapatkan penjelasan mengenai pelaksanaan pemberian ASI di masyarakat Desa Kedungcino Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kedungcino Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Desa kedungcino terletak di pusat keramaian kabupaten Jepara kurang lebih 7 km dari alun-alun Jepara. Mayoritas warganya bekerja sebagai pedagang dan wiraswasta. Jarang sekali yang berprofesi sebagai petani dan pekerja peternakan.

Alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Kedungcino kecamatan Jepara karena di desa tersebut mayoritas perempuannya adalah seorang pekerja, karena mereka mayoritas orang asli Desa Kedungcino yang bisa di katakan para wanita yang tumbuh dengan pemikiran emansipasi, maka mereka melakukan kegiatan yang menjunjung tinggi kesetaraan gender dan etos kerja. Di samping kesibukan sebagai seorang pekerja, peneliti ingin melihat lebih jauh, apakah para wanita tersebut tetap menjalankan tugas-tugas mereka sebagai seorang ibu atau menggantinya dengan hal-hal lain yang lebih mudah dan cenderung salah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Kedungcino kecamatan Jepara kabupaten Jepara.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting dalam penggalan data secara mendalam sebagai usaha untuk mendapatkan kevalidan data. Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang dipilih adalah: *pertama*, masyarakat Desa Kedungcino Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Karena di masyarakat Desa Kedungcino kecamatan Jepara kabupaten Jepara terdapat sejumlah wanita menyusui dari berbagai latar belakang yang beragam. Maka peneliti jadikan narasumber yang nantinya akan memberikan data secara jelas tentang manajemen laktasi, terutama mengenai bagaimana pelaksanaan kelancaran pemberian ASI bagi wanita pekerja maupun ibu rumah tangga.

Karena dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang lebih mengutamakan data, maka peneliti tidak memilih-milih masyarakat yang akan diwawancarai, dan juga tidak membatasi jawaban narasumber dalam menjelaskan pengalamannya mengenai pelaksanaan manajemen laktasi serta kelancaran para wanita tersebut memberikan ASI secara eksklusif. Di sini peneliti akan mengumpulkan data melalui 7 responden dari kalangan ibu pekerja maupun ibu rumah tangga.

*Kedua*, subyek penelitian ini adalah ibu Desi selaku bidan desa di Desa Kedungcino, Jepara. Kemudian ibu Raimah sebagai kader posyandu bagian menyusui. Peneliti memilih subyek penelitian bidan desa dan kader posyandu yaitu dengan alasan bahwa bidan desa dan kader adalah orang yang banyak mengerti tentang bagaimana keberlangsungan pemberian ASI di daerah tersebut, mengenai apa saja upaya pemerintah desa dalam memberikan wawasan sebagai upaya terwujudnya kelancaran pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu bidan desa dan kader tentunya paham betul mengenai manajemen laktasi di desa tersebut. *Ketiga*, , peneliti memilih subyek penelitian salah satu tokoh agama yang ada di masyarakat Desa kedungcino. Karena tokoh agama merupakan orang yang tentunya paham mengenai agama yang baik dan benar, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana tinjauan agama yang di berikan kepada masyarakat desa Kedungcino, Jepara tentang ASI eksklusif.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari, data primer diperoleh melalui penggalan data dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah.<sup>4</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Kedungcino yang sekaligus sebagai peserta dari pelaksanaan pemberian ASI eksklusif, selain wawancara dengan peserta dari pelaksanaan pemberian asi eksklusif, peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu desi selaku bidan desa beserta pemberi informasi dan peneliti juga melakukan wawancara terhadap pemimpin agama guna mencari informasi sejauh apa pendidikan agama tentang ASI eksklusif di desa tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan dan publikasi yang telah tersedia. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, artikel, jurnal, dan data yang berkaitan dengan pelaksanaan menejemen laktasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>5</sup> Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka

---

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Dan Kebijakan*, 152

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-8 (Bandung: Alfa Beta, 2009), 309.

dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi termasuk teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian yaitu para ibu-ibu menyusui di desa Kedungcino tentang bagaimana keseharian mereka memberikan ASI kepada si bayi, Apa saja faktor yang menghalangi mereka memberikan ASI eksklusif dan bagaimana tanggapan mereka tentang aturan menyusui dalam Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Kedungcino yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati kondisi masyarakat tentang kelancaran pemberian ASI di daerah tersebut. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipasif ini, peneliti mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.<sup>7</sup> peneliti akan datang secara langsung ke rumah informan untuk melihat bagaimana ia memberikan asi kepada bayi mereka,

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

mengamati dengan hati-hati tentang apa saja yang berkaitan tentang pemberian ASI. Serta menanyakan kepada informan apabila terjadi kendala dalam pemberian ASI 2 tahun seperti apa yang telah di ajarkan dalam Islam.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan teknik wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data atau informasi. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada 10 responden yakni ibu-ibu menyusui di desa Kedungcino meliputi para wanita menyusui yang bergelut di ranah public maupun mapun wanita menyusui yang hanya bergrlut di ranah domestic, bidan desa, kader posyandu, dan pemuka agama. Dari beberapa responden tersebut peneliti akan mempertanyakan dan mencari informasi mengenai menejemen laktasi serta kelancaran pemberian ASI di desa Kedungcino, Jepara.

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>9</sup>

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Pencatatan data wawancara merupakan aspek utama yang penting dalam wawancara karena jika pencatatan tidak dilakukan dengan semestinya sebagian data akan hilang. Pencatatan dari hasil wawancara dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: 1) pencatatan langsung, 2) pencatatan dari ingatan,

---

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

3) pencatatan dengan alat *recording*, 4) pencatatan dengan *field rating*, 5) pencatatan dengan *field coding*.<sup>10</sup>

Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pencatatan dari hasil wawancara dengan menggunakan alat *recording*, karena dianggap dapat mencatat jawaban secara tepat dan detail. Adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai dan sekaligus dijadikan responden dalam penelitian ini yakni warga serta masyarakat Desa Kedungcino atau ibu-ibu menyusui. Selain wawancara dengan peserta dari pelaksanaan pemberian ASI eksklusif, peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Desi selaku bidan desa dan ibu Raimah selaku pemberi informasi dan peneliti juga melakukan wawancara terhadap pemimpin agama guna mencari informasi sejauh apa pendidikan agama tentang ASI eksklusif di desa tersebut.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>11</sup> Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, foto, dan data lainnya yang tersimpan. Dengan demikian selain dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti di lapangan, peneliti juga akan berusaha meminta dokumentasi kepada perangkat Desa Kedungcino baik berupa foto, video, maupun data lainnya yang berkaitan dengan kelancaran pemberian ASI di Desa Kedungcino, Jepara.

Pentingnya studi dokumentasi antara lain membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori, dan validasi data. Dengan demikian, studi dokumentasi bukan semata mengumpulkan data, namun

---

<sup>11</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

juga sebagai upaya peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti secara komprehensif untuk lahirnya sebuah teori atau pendekatan baru. Data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu meliputi foto, catatan, video maupun data lainnya yang terkait dalam pelaksanaan pemberian ASI di Desa Kedungcino, Jepara.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup> Peneliti akan mencoba menyajikan data agar mudah dipahami, dan sajian data yang sudah peneliti pilih yang terpenting mengenai bagaimana kelancaran pemberian ASI di Desa Kedungcino, Jepara.

Menurut Kelinger analisis berarti kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawab bagi pertanyaan peneliti. kegunaan analisis ialah mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsir dengan cara tertentu hingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.<sup>13</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

<sup>13</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, 89–90.

data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>14</sup> Pada tahap reduksi data, dalam penelitian ini peneliti memilih mana data yang penting dan meninggalkan data yang dirasa tidak perlu dipakai. Peneliti akan mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan kelancaran pemberian ASI di Desa Kedungcino, Jepara. Peneliti akan meminta informasi kepada subjek penelitian. Peneliti akan mengajukan angket kepada informan untuk data dan kemudian memberikan kesempatan informan memberikan informasi yang belum peneliti tulis dalam angket. Dari sinilah bila informasi sudah di rasa cukup. Peneliti akan memilah informasi yang di rasa penting untuk di tulis dalam pembahasan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup> Peneliti akan mencoba untuk menyajikan data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah diterima. Peneliti membuat teks naratif tentang kelancaran pemberian ASI di Desa Kedungcino, Jepara..

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Dari beberapa data penelitian yang dilalui melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menarik suatu kesimpulan untuk memverifikasi data yang sesuai dengan fokus dalam penelitian, yaitu mengenai kelancaran pemberian ASI di Desa Kedungcino, Jepara.



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.